



Contents lists available at [Journal IICET](#)

JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)

ISSN: 2502-079X (Print) ISSN: 2503-1619 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti>



Kontribusi konsep diri dan dukungan orang tua terhadap perencanaan karier siswa

Adek Eka Putra¹, A Muri Yusuf¹

¹Universitas Negeri Padang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jan 16th, 2022

Revised Feb 27th, 2022

Accepted Mar 29th, 2022

Keyword:

Self concept
Parental support
Career planning

ABSTRACT

This study aims to: (1) describe Self Concept, parental support, and career planning, (2) test the contribution of Self Concept to career planning, (3) test the contribution of parental support for career planning, (4) test the contribution of Self Concept and support of parents together in career planning. This research uses a descriptive correlational quantitative method. The sample amounted to 214 students who were selected using the proportional random sampling technique. The results of the study aimed to describe that: (1) the average student's Self Concept is in the high category, parental support is in a very good category and student career planning is in a good category (2) Self Concept contributes to career planning, (3) parental support contributes to career planning, (4) Self Concept and parental support together contribute to career planning. The implications of this study can be used as inputs for direct counseling teacher/counselor to provide guidance and counseling services, especially in the specialization and individual planning



© 2022 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Yusuf, A. Y.,
Universits Negeri Padang, Indonesia
Email: amuriyusuf@unp.fip.ac.id

Pendahuluan

Karier merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan individu yang sudah dewasa, di manapun dan kapanpun mereka berada (Ardiatna, Sinta & Kusnarto, 2014). Dapat dikatakan bahwa karier adalah bagian hidup yang berpengaruh pada kebahagiaan individu secara keseluruhan (Ardiatna, Sinta & Kusnarto, 2014). Karier pada era modern saat ini sudah berkembang dengan pesat terlihat dari banyaknya jenis pilihan karier yang akan dipilih oleh individu. Mulai dari berkarier menjadi teknisi, pengajar atau berkarier dalam bidang lainnya sehingga tergantung dari individu yang akan memilihnya. Yusuf (2002) mengemukakan bahwa karier diciptakan, dibangun, dan dikembangkan seseorang dalam hidup dan kehidupannya. Dengan kata lain, karier akan menjadi gaya hidup atau bagian dari jati diri sepanjang kehidupan seseorang, tidak hanya sekedar pekerjaan atau jabatan yang dijalankan oleh seseorang dalam hidupnya.

Di jalani. Menurut Sri Mulyani, dkk., (2006) pada dasarnya para siswa ingin mendapatkan pekerjaan yang baik dimasa datang, tapi karena biaya dan kemampuan dalam inteligensi kurang mendukung maka siswa merasa kurang percaya diri dalam menentukan karier dimasa datang. Selain itu, fenomena yang terjadi di lapangan adalah masih ada siswa yang sudah menyelesaikan pendidikan belum bisa menentukan arah perencanaan karier (Ting et al., 2012).

Sebagaimana pengamatan peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang Selasa, tanggal 03 Maret 2020 bahwa Minat siswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi setelah tamat dari Madrasah Aliyah Negeri 2

Kota Padang tergolong tinggi. Namun, ketika ditanya “ingin mengambil jurusan apa? akan bekerja dimana dan menjadi apa?” mereka masih kebingungan dan tidak memiliki arah yang pasti. Mereka hanya mengandalkan keterampilan seadanya dengan pengetahuan tentang dunia kerja dan perguruan tinggi yang minim. Selain itu peneliti melihat kondisi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang sebagian siswa merasa bingung dalam merencanakan karier di masa depan, karena para siswa kurang memahami dirinya, tidak maksimal dalam mengakses informasi tentang karier yang akan dipilihnya, serta kurang keyakinan atau komitmen terhadap diri dalam mengambil keputusan. Kemudian adanya siswa yang memiliki keyakinan diri yang negatif terhadap dirinya, bahwa mereka tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perencanaan karier adalah konsep diri. Konsep diri merupakan bagian dalam kepribadian, yang menimbulkan beberapa perilaku, hal itu ditinjau dari konsep diri menurut Hurlock (2011) menyatakan bahwa konsep diri adalah gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang hendak dicapai (Afrinda, 2012). Menurut Hurlock (1976:256) siswa yang memiliki konsep diri positif dapat mewujudkan rasa percaya diri dan harga diri seiring dengan adanya keyakinan terhadap kemampuan diri, sehingga siswa cenderung tampil lebih aktif dan terbuka dalam melakukan hubungan sosial dengan orang lain.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi perencanaan karier siswa adalah dukungan orangtua. Menurut Ayuni (2015) orangtua memiliki peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mengasuh anaknya. Dengan kata lain dukungan orangtua sangat penting bagi seorang siswa terutama dalam proses perencanaan karier mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Santrock (2007:177) bahwa “orangtua berpotensi mempengaruhi pilihan pekerjaan remaja melalui bagaimana orangtua memaparkan informasi mengenai pekerjaan, nilai-nilai, maupun pengalaman yang diberikan pada remaja”. Meskipun banyak pihak yang mempengaruhi siswa dalam mengambil keputusan, dukungan orangtua tetap menjadi bagian penting dalam kehidupan siswa untuk merencanakan masa depan, karena orangtua merupakan pendidik pertama dan utama yang sangat dibutuhkan siswa dalam merencanakan kariernya.

Berdasarkan hasil penelitian Barbour, Lahiri, Toker & Harrison (2016) menyebutkan bahwa siswa yang sering bertanya kepada orangtua tentang perencanaan karier mampu mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Menurut Khasawneh (2010) dukungan orangtua sangat berpengaruh dalam perencanaan karier siswa. Selanjutnya dari penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa orangtua menjadi panutan bagi siswa, mendorong siswa untuk sukses serta membantu siswa dalam melakukan perencanaan karier. Selanjutnya Ginevera, Nota & Ferrari (2015) menyebutkan bahwa dukungan orangtua memberikan dampak yang sangat kuat terhadap kemampuan siswa dalam membuat keputusan karier.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAN 2 Kota Padang kelas XI yang berjumlah 430 orang siswa. Sampel berjumlah 214 orang siswa yang dipilih dengan menggunakan teknik proportional random sampling. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner tentang perencanaan karier, konsep diri, dan dukungan orangtua yang menggunakan model skala Likert. Data dianalisis dengan statistik deskriptif untuk melihat gambaran variabel konsep diri, dukungan orangtua, dan perencanaan karier. Selanjutnya regresi sederhana digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, dan regresi ganda untuk mengetahui kontribusi konsep diri dan dukungan orangtua secara bersama-sama terhadap perencanaan karier.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengumpulan dan pengolahan data melalui instrumen Konsep Diri dari keseluruhan sampel berjumlah 214 siswa, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Konsep Diri (X₁) Berdasarkan Kategori (N=214)

Kategori Konsep Diri	Interval	f	% (f)
Sangat Tinggi	≥119	23	10.75
Tinggi	96-118	180	84.11
Sedang	73-95	6	2.80
Cukup Tinggi	50-72	5	2.34
Sangat Rendah	≤ 49	0	0.00
Jumlah		214	100

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki konsep diri yang tinggi dengan jumlah frekuensi 180 siswa dan persentase sebesar 84,11%. Selanjutnya menunjukkan bahwa konsep diri siswa kategori Sangat Tinggi dengan jumlah frekuensi 23 siswa dan persentase sebesar 10,75%. kemudian konsep diri siswa kategori cukup tinggi dengan jumlah frekuensi 6 siswa dan persentase sebesar 2,80%, sedangkan siswa pada kategori tidak tinggi dengan jumlah frekuensi 5 siswa dan persentase sebesar 2,34%.

Hasil pengumpulan dan pengolahan data melalui instrumen Dukungan Orangtua dari keseluruhan sampel berjumlah 214 siswa, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Orangtua (X₂) Berdasarkan Kategori (N=214)

Kategori Dukungan Orangtua	Interval	f	% (f)
Sangat Bagus	≥ 172	107	50.00
Bagus	139-171	84	39.25
Cukup Bagus	106-138	18	8.41
Kurang Bagus	73-105	5	2.34
Tidak Bagus	≤ 72	0	0.00
Jumlah		214	100

Berdasarkan tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki dukungan orangtua kategori sangat bagus dengan jumlah frekuensi 107 siswa dan persentase sebesar 50%. Selanjutnya dapat diketahui bahwa dukungan orangtua kategori bagus dengan jumlah frekuensi 84 siswa dan persentase sebesar 39,25%, kemudian dukungan orangtua kategori cukup bagus dengan jumlah frekuensi 18 siswa dan persentase sebesar 8.41 %, sedangkan dukungan orangtua pada kategori kurang bagus dengan jumlah frekuensi 5 siswa dan persentase sebesar 2,34%.

Hasil pengumpulan dan pengolahan data melalui instrumen Perencanaan Karier dari keseluruhan sampel berjumlah 214 siswa, dapat dilihat pada tabel 16. sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perencanaan Karier (Y) Berdasarkan Kategori (N=214)

Kategori Perencanaan Karier	Interval	f	% (f)
Sangat Bagus	≥ 146	51	23.83
Bagus	118-145	98	45.79
Cukup Bagus	90-117	58	27.10
Kurang Bagus	62-89	7	3.27
Tidak Bagus	≤ 61	0	0.00
Jumlah		214	100

Berdasarkan tabel 16. di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki perencanaan karier kategori bagus dengan jumlah frekuensi 98 siswa dan persentase sebesar 45,79%, sementara perencanaan karier kategori sangat bagus dengan jumlah frekuensi 51 siswa dan persentase sebesar 23,83%, kemudian perencanaan karier kategori cukup bagus dengan jumlah frekuensi 58 siswa dan persentase sebesar 27,10%, sedangkan perencanaan karier kategori kurang bagus dengan jumlah frekuensi 7 siswa dan persentase sebesar 3,27%.

Kontribusi Konsep Diri terhadap Perencanaan Karier

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa terdapat kontribusi secara signifikan antara konsep diri terhadap perencanaan karier. Temuan ini dibuktikan dengan hasil analisis data memperlihatkan nilai R sebesar 0,602 yang memiliki makna bahwa terdapat hubungan yang kuat antara konsep diri dengan perencanaan karier. Kontribusi konsep diri terhadap perencanaan karier sebesar 0,362 atau 36,2%. Sedangkan 62,8% ($100\% - 36,2\% = 62,8\%$) merupakan kontribusi dari faktor lain seperti yang dijelaskan oleh Simarmata (2014) bahwa regulasi diri juga menjadi faktor yang mempengaruhi perencanaan karier seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri merupakan faktor yang berkontribusi terhadap perencanaan karier siswa.

Konsep diri positif akan mengarahkan siswa berperilaku aktif secara baik dalam berinteraksi dengan orang lain. Hal ini dikarenakan, siswa yang memiliki konsep diri secara positif mampu menerima kondisi diri apa

adanya dan merespons orang lain dengan baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki konsep diri yang negatif dapat mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lain. Hal ini dikarenakan, siswa yang konsep diri negatif sering memandang dunia dengan pesimis yang berlebihan, merespons kondisi secara kurang baik dan kurang menyenangi kelebihan orang lain.

Kontribusi Dukungan Orangtua terhadap Perencanaan Karier

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa terdapat kontribusi secara signifikan antara dukungan orangtua terhadap perencanaan karier. Temuan ini dibuktikan dengan hasil analisis data memperlihatkan nilai R sebesar 0,458 yang memiliki makna bahwa terdapat hubungan yang kuat antara dukungan orangtua dengan perencanaan karier, serta dengan kontribusi dukungan orangtua terhadap perencanaan karier sebesar 0,206 atau 20,6%. Sedangkan 79,4% ($100\% - 20,6\% = 79,4\%$) merupakan kontribusi dari faktor lain seperti yang dijelaskan oleh Simarmata (2014) bahwa regulasi diri juga menjadi faktor yang mempengaruhi perencanaan karier seseorang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orangtua memiliki peranan penting dalam proses perencanaan karier siswa. Para siswa percaya bahwa dengan dukungan yang berasal dari orangtua, mereka dapat berhasil dibidang akademik, serta membantu dalam merencanakan karier yang sesuai dengan minat mereka. Hal ini juga didukung oleh pendapat Herr & Cramer (1984) yang menyatakan bahwa orangtua berperan dalam pembentukan sikap positif terhadap pekerjaan, konsep diri positif, minat karier, peran model yang baik, hingga berperan dalam menuju perencanaan dan kematangan karier anak. Sejalan dengan hal tersebut, Sharf (2010) juga menjelaskan bahwa orangtua merupakan sebagai figur kunci bagi anak, yang mana melalui hubungan yang baik akan mengembangkan pemahaman anak terhadap dunia kerja, konsep diri, persepsi karier dan orientasi karier.

Kontribusi Konsep Diri dan Dukungan Orangtua terhadap Perencanaan karier

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi secara signifikan antara konsep diri dan dukungan orangtua secara bersama-sama terhadap perencanaan karier. Hal ini berdasarkan temuan dari penelitian yang mengungkapkan bahwa nilai R sebesar 0,474, yang memiliki makna bahwa terdapat hubungan yang kuat antara konsep diri dan dukungan orangtua terhadap perencanaan karier, serta konsep diri dan dukungan orangtua secara bersama-sama berkontribusi signifikan terhadap perencanaan karier sebesar 0,225 atau sebesar 22,5%. Dengan kata lain semakin tinggi konsep diri dan semakin bagus dukungan orangtua, maka semakin bagus perencanaan karier yang dilakukan oleh siswa begitu juga sebaliknya, semakin rendah konsep diri dan dukungan orangtua yang kurang bagus maka akan membuat perencanaan karier juga kurang bagus.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Guan, Capezio, Restubog, Read, Lajom & Li (2016) yang menyatakan bahwa dukungan orangtua dan konsep diri memiliki hubungan yang positif terhadap adaptasi karier siswa di masa depan. Selain itu Katz, Cohen, Cohen & Davidvur (2018) juga menyatakan bahwa dukungan orangtua memiliki hubungan yang positif terhadap karier pertama yang diputuskan oleh siswa. Hal ini membuktikan bahwa faktor konsep diri dan dukungan orangtua berkontribusi terhadap perencanaan karier, terutama dalam perencanaan karier yang dilakukan oleh siswa.

Michael, Most & Cinamon (2013) juga menyatakan bahwa dukungan orangtua dan konsep diri berkontribusi terhadap karier individu disabilitas. Senada dengan penjelasan tersebut, Buday, Stake & Peterson (2011) juga menyebutkan bahwa dukungan orangtua berupa informasi karier memiliki dampak terhadap pengetahuan karier yang dimiliki oleh remaja. Paparan hasil penelitian tersebut semakin menguatkan bahwa faktor konsep diri dan faktor dukungan orangtua memiliki kontribusi yang cukup besar diantara faktor yang lain terhadap perencanaan karier.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Secara keseluruhan konsep diri siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang berada pada kategori tinggi, kemudian Secara keseluruhan dukungan orangtua siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang berada pada kategori sangat bagus, dan Secara keseluruhan Perencanaan karier siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang berada pada kategori bagus.

Referensi

- Afdal. 2015. Model Bimbingan karier Kolaboratif dalam Memantapkan Perencanaan karier Siswa SMA. *Disertasi* tidak diterbitkan. Bandung: Program Studi Bimbingan dan Konseling Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Afrinda, E. (2012). Hubungan antara Konsep Diri dengan Perencanaan karier pada Siswa kelas XII SMK

- Negeri 4 Surakarta. *Skripsi Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
<http://eprints.ums.ac.id/21229>.
- Aggellia, A. Y. 2012. "Hubungan Konsep Diri dengan Persepsi Siswa Tentang *Juvenile Delinquency* (Kenakalan Remaja) dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling (Studi pada SMA Negeri 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu)". *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: Program Studi Bimbingan dan Konseling, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.
- Anderson, S. L. & Betz, N. E. 2001. Sources of Social Self-Efficacy Expectations: Their Measurement and Relation to Career Development. *Journal of Vocational Behavior*, 58: 98-117.
- Antoni, E. 2010. Career Planning Process and Its Role in Human Resource Development. *Annals of the University of Petroșani, Economics*, 10(2): 13-22.
- Bandura, A. 1977. Self-efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change. *Psychological Review*, 84(2): 191-215.
- Bandura, A. 1995. *Self-Efficacy in Changing Societies*. Stanford: Cambridge University Press.
- Blackford, Sarah. 2012. *Career Planning for Research Bioscientists*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Brown, S. D., Lent, R. W., Telander, K. & Tramayne, S. 2011. Social Cognitive Career Theory, Conscientiousness, and Work Performance: A Meta-Analytic Path Analysis. *Journal of Vocational Behavior*, 79: 81-90.
- Chaplin, J. P. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi*. Terjemahan oleh Kartini Kartono. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cardoso, P., & Moreira, J. M. (2009). Self-efficacy beliefs and the relation between career planning and perception of barriers. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 9(3), 177-188.
- Chamber, Ruth. 2005. *Career Planning for Everyone in the NHS*. Oxford: Radcliffe Publishing.
- Chen, J. A. & Usher, E. L. 2013. Profiles of the Sources of Science Self-Efficacy. *Learning and Individual Differences*, 24: 11-21.
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rosda.
- Drier, H. N. 2000. Special Issue Introduction: Career and Life Planning Key Feature Within Comprehensive Guidance Programs. *Journal of Career Development*. 27(2): 73-80.
- Gibson, L. R., & Mitchell, H. M. 2008. *Bimbingan dan Konseling*. Terjemahan oleh Yudi Santoso. 2011. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Gunarsa, S. D., & Yulia, S. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hoesktra, H. A. 2011. A Career Roles Model of Career Development. *Journal of Vocational Behavior*, (78): 50-173.
- Hurlock, E. B. 1976. *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Indah JS, C. 2017. Hubungan Persepsi Siswa tentang Informasi Karier dan Dukungan Orangtua dengan Perencanaan Karier Siswa SMP (Studi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Padang). *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Kentli, F. D. 2008. Career Choice of Deutsche-Schule-İstanbul's Graduates: Influence of. *Dissertation* unpublished. Hamburg: Zur Erlangung des Doktorgrades der Philosophie an der Universität Hamburg.
- Kim, M. 2011. The Relationship Between Thinking Style Differences and Career Choices for High Achieving Students. *Roeper Review*, 33(4): 252-262.
- Khasawneh. 2010. Factors Influencing The career planning. *Australian Journal of Career Development*: 19 (2): 41-48.
- Lissa, D., & Nisa, A. (2019). *Hubungan konsep diri dengan perencanaan karier siswa sma negeri 1 sulang*.
- Lunberg, C. A., McIntire, D. D. & Creasman, C. T. 2008. Sources of Social Support and Self-Efficacy for Adult Students. *Journal of College Counseling*, 11: 58-70.
- Massie, R., Tawal, B. & Sendow, G. 2015. Pengaruh Perencanaan karier, Pelatihan dan Pengembangan karier terhadap Kinerja Pegawai pada Museum Negeri Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15 (05): 635-645.
- Mutammimah. 2014. "Hubungan Konsep Diri dan Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan Penyesuaian Diri Pada Remaja". *Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 3. No. 01, Alumni Program Magister Psikologi Surabaya.
- Niles, S. G. & BowlsBey, J. H. 2014. *Career Development Interventions in the 21st Century (Fourth Ed.)* USA: Pearson.
- Nisa, Dewi Lissa Ahlun. 2019. Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan karier Siswa SMA Negeri 1 Sulang. *Skripsi*. Jurusan Psikologi.
- Ogotu, J. P., Odera, P. & Maragia, S. N. 2017. Self-Efficacy as a Predictor of Career Decision Making Among Secondary School Students in Busia County, Kenya. *Journal of Education and Practice*, 8(11): 20-29.
- Ooi, P. B., Marzuki, W., & Maznah. 2017. Relationship between sources of counseling self-efficacy

- and counseling self-efficacy among Malaysian school counselors. *The Social Science Journal*.
- Osipow, S. 1996. *Theories of Career Development*. New Jersey: Prentice Hall Inc, Englewood Cliffs.
- Patton, W. 2005. A Postmodern Approach to Career Education: What Does it Look Like?. *Perspective in Education*, 23(2): 21-28.
- Piquart, M., Juang, L. P., & Silbereisen, R. K. 2004. The Role of Self-Efficacy, Academic Abilities, and Parental Education in the Change in Career Decisions of Adolescents Facing German Unification. *Journal of Career Development*, 31(2): 125-142.
- Plounick, M. 1978. Career Planning and Development Guides; You Can Make It Happen; Reality and Career Planning; Personal Vitality. *Journal of Applied Behavioral Science*, 14(1): 124-126.
- Poynton, T. A., Lapan, R. T., & Marcotte, A. M. 2015. Financial Planning Strategies of High School Seniors: Removing Barriers to Career Success. *Career Development Quarterly*, 63(1): 57-73.
- Prasasti & Laksmiwati. 2017. Perbedaan Kematangan Karier Ditinjau Dari Konsep Diri dan Gender Pada Siswa Kelas X Di SMA PGRI 1 Kota Mojokerto. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 4 (1): 1-7.
- Prediger, Dale. J. 2004. Career Planning Validity of Self-Estimates and Test Estimates of Work-Relevant Abilities. *The Career Development Quarterly*, 52: 202-211.
- Rangka, I. B., Prasetyanigtyas, W. E., & Satrianta, H. 2017. Profil Perencanaan karier Siswa Sekolah Menengah Kejuruan dengan Pemodelan Rasch Berdasarkan Jenis Kelamin. *Konselor*, 6 (2): 39-48.
- Santamaria, J. O. 1991. *Career Planning Workbook*. Manila: Recon Printing Press.
- Santrock, J. W. 2003. *Adolescence: Perkembangan remaja*. Terjemahan oleh Shinto B Adelar & Sherly Saragih. Jakarta: Erlangga.
- Sharf. R. S. 1992. *Applying Career Development Theory to Counseling*. Pacific Grove. Cal.: Books / Cole Publishing Company.
- Sri Mulyani, Th. I Setiawan, Dede Partino, H. R. (2006). Kematangan karier Siswa SMA. *Psikologika : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 11(21), 103-108.
<https://doi.org/10.20885/psikologika.vol11.iss21.art4>
- Suci Hartina. (2019). *Hubungan Konsep Diri Dengan Kemampuan Perencanaan karier Peserta Ddidik Kkelas XI di MA AL-Hikmah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019*. 39915587.
- Sudijono, A. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sullivan, K. R. & Mahalik, J. R. 2000. Increasing Career Self-Efficacy for Women: Evaluating a Group Intervention. *Journal of Counseling & Development*, 78: 54-62.
- Suherman, U. 2010. *Konseling karier Sepanjang Rentang Kehidupan*. Bandung: UPI.
- Surya, H. 2007. *Percaya Diri itu Penting: Peran orangtua dalam menumbuhkan percaya diri anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugeng, H. 2003. *Perkembangan Peserta Didik*. Semarang: IKIP Press.
- Stringer, K. J. & Kerpelman, J. L. 2010. Career Identity Development in College Students: Decision Making, Parental Support, and Work Experience. *Identity: An International Journal of Theory and Research*, 10:181-200.
- Ting, L., K.Stewart, A.C.Smith, G.L.Roberts, & S.Dees. (2012). A Preliminary Study of Career Education in Middle School. *Journal of Career and Technical Education*, 27(2), 84-97.
- Ting, S. R., Leung, Y. F., Stewart, K., Smith, A. C., Roberts, G. L., & Dees, S. 2012. A Preliminary Study of Career Education in Middle School. *Journal of Career and Technical Education*, 27 (2): 84-97.
- Tien, H. L. S., Wang, Y. F., & Liu, L. C. (2009). The role of career barriers in high school students' career choice behavior in Taiwan. *Career Development Quarterly*, 57(3), 274-288.
- Tracey, T. J. G. 2010. Relation of Interest and Self-Efficacy Occupational Congruence and Career Choice Certainty. *Journal of Vocational Behavior*, 76: 441-447.
- Winkel, W. S. & Hastuti, S. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wuryanano. 2004. *The Touch of Supermind*. Jakarta: Elex Media Komputindo.